



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Chef Onde-Onde

CHEF ONDE-ONDE



Penulis : Rahmah Bangun
Ilustrator: Khodijah Kharima



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Chef Onde-Onde
Chef Onde-Onde

Penulis
Rahmah Bangun

Penelaah
Wawan Eko Yulianto

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Khodijah Karima

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-904-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Chef Onde-Onde***
Chef Onde-Onde
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Ing sekolah Lingga lan Damar arep ana Festival Jajan Pasar. Lingga lan Damar **arep nggawe** onde-onde. Bocah loro kuwi ngandelake buku resep.

Festival Jajan Pasar akan digelar di sekolah. Lingga dan Damar **ingin membuat** onde-onde. Ada buku resep yang bisa diikuti.



Lingga uga wis asring ndeleng ibu nggawe onde-onde.

Ibu Lingga juga sering membuat onde-onde.

Ibune Lingga saweg nglempiti klambi-klambi sing wis garing.

Ibu Lingga sedang melipat jemuran.



Miturut buku resep, kabeh bahan kudu ditimbang dhisik.
Tapi miturut Lingga beda. Ngunu kuwi **kesuwen**.
Ibu wae bisa.

Menurut buku resep, semua bahan harus ditimbang dulu.
Menurut Lingga, itu **terlalu lama**.
Kita lakukan seperti Ibu saja.



Jladren tanpa ditimbang, marai atos lan ora bisa dadi kulit onde-onde.

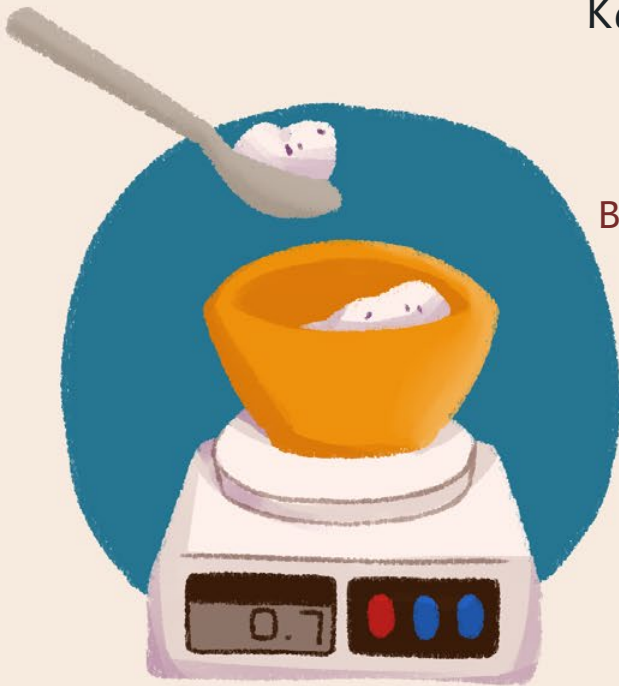
Adonan yang tanpa ditimbang hasilnya sangat keras.
Tidak bisa dibentuk menjadi kulit onde-onde.





Kandhane Damar, kabeh kudu **dibaleni**.
Ditimbang lan maelu resep.

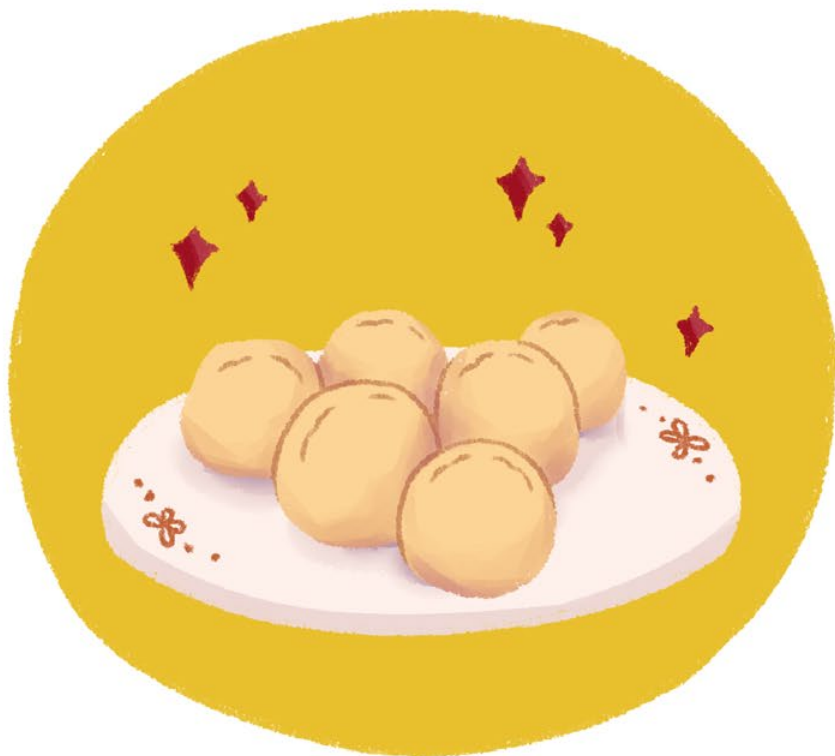
Damar bilang semua harus **diulang**.
Bahan harus ditimbang dan mengikuti resep.



Kulit ondhe-ondhe wis siap. **Diiseni**
kacang ijo lan ditutup rapat.

Kulit onde-onde sudah siap.
Diisi kacang hijau lalu ditutup rapat.





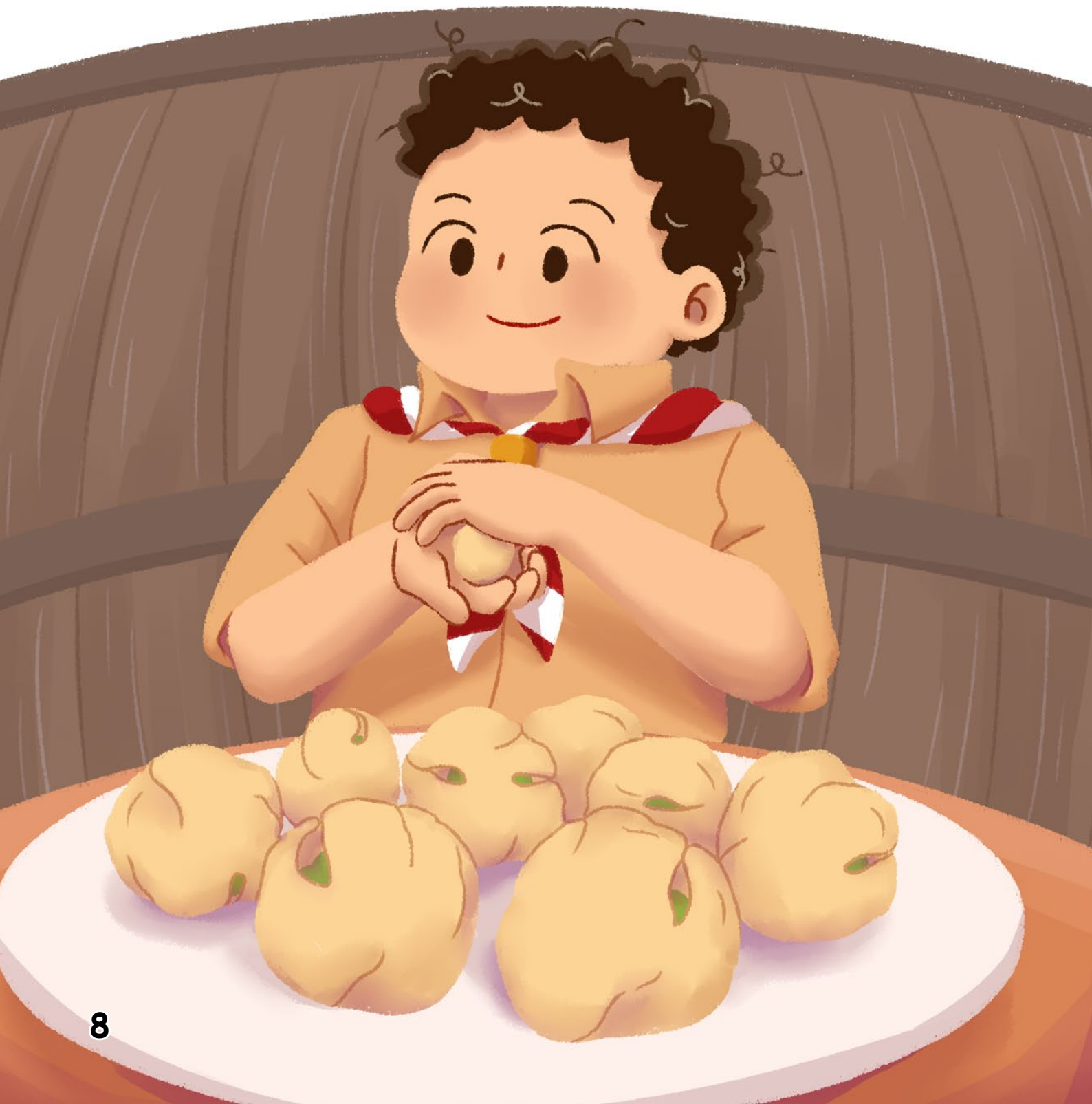
Diunder-under ser ora oleh kliwat.
Damar maelu apa jare resep.

Dibulat-bulat sempurna tidak boleh ada
celah. Damar mengikuti resep.



Beda karo Lingga.
Dheweke ora percaya.
Lingga under-under ondhe-ondhene **sarwa cepet**.

Lingga tidak percaya.
Dia membulatkan onde-onde **dengan cepet**.



Ondhe-ondhe siap diwijeni.
Damar **nyemak** apa jare resep.

Onde-onde siap diberi wijen.
Damar **melihat** petunjuk di buku resep.



Eh, dudu ngunu carane.
Eh, bukan begitu caranya.



Wijen dibeber, ondhe-ondhe **diglindingne**.

Cukup **digelindingkan** pada hamparan wijen, onde-onde akan berlumur wijen.





Lingga cepetan nggilindingke ondhe-ondhene ing dhuwur **beberan** wijen ing baki.

Lingga cepat-cepat menggelindingkan onde-ondena di atas **hamparan** wijen pada nampan.



Mengko dhisik!
Ondhe-ondhe **celupna** banyu dhisik, ditus lan glindingne.
Wijen bisa nempel kuat.

Tunggu!
Onde-onde harus **dicelupkan** ke dalam air dulu
baru digelindingkan pada hamparan wijen.
Agar wijen menempel kuat.



Damar **melu** apa jare buku resep.
Dheweke ngunder-under ondhe-ondhe sing wis diwijeni.
Ondhe-ondhe bunder seser lan wijenan rata.

Damar **mengikuti** petunjuk buku resep.
Onde-onde menjadi bulat sempurna dan wijen menempel kuat.



Lingga ora sabar pingin ndang nggoreng ondhhe-ondhene.
Ibune Lingga nggorengne.

Lingga tidak sabar lagi.
Dia ingin segera menggoreng onde-onde.
Ibu membantu mereka menggoreng onde-onde.



Aduh, ondhe-ondhe Lingga mbledhos.
Isi kacang ijone mluber, kulite gundhul tanpa wijen.

Aduh, onde-onde Lingga meletus.
Isi kacang hijaunya keluar.
Kulit jadi gundul karena wijen terlepas.



Ondhe-ondhe Damar katon ayu. Utuh lan wijenan rata.

Onde-onde Damar utuh. Kulitnya cantik bertabur wijen.





Bocah loro kuwi menyang sekolahan.

Lha kok sepi?

Eh, tibae dudu saiki.

Festivale **isih sesuk**.



Mereka ke sekolah.

Mengapa masih sepi?

Eh, ternyata bukan hari ini.

Festival baru diselenggarakan **besok**.

BIONARASI

Penulis



Rahmah Bangun adalah seorang ibu rumah tangga yang senang dengan dunia anak-anak. Setiap hari dia berbagi cerita dengan anak-anak di sanggarnya dengan nama “Pondok Pojok”. Belajar, membaca bersama, mengaji dan bercerita itulah kegiatannya. Dia tidak berhenti untuk terus belajar agar bisa selalu bermanfaat.

Ilustrator



Khodijah Karima menyukai buku cerita anak sejak umur 3 tahun. Ibu 2 anak yang lahir di tahun 1997 ini senang membaca manga, manhwa, dan webtoon. Seringkali menonton film animasi bersama anak-anaknya untuk menghabiskan waktu. Andrea Hirata adalah penulis kesukaannya. Karya Khodijah lainnya bisa dilihat di akun Instagram-nya @khodijahkarima.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Festival Jajan Pasar akan digelar di sekolah. Lingga dan Damar ingin membuat onde-onde. Damar mengikuti resep. Menurut Lingga itu terlalu lama. Apakah mereka berhasil membuat onde-onde dan mengikuti festival?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-602-259-904-3 (PDF)

